

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan telah menjadi sorotan utama dalam proses kehidupan karena proses kehidupan pun tergantung pada bagaimana proses belajar berlangsung, maka sedari dini manusia harus memperoleh pendidikan yang layak dan sesuai. Dalam sistem pendidikan terdapat proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru, sebagai pendidik yang harus mampu memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Morgan (Winastwan dan Sunarto, 2010:1) mengatakan suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri sebagai berikut : 1) belajar adalah proses perubahan tingkah laku, 2) perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertumbuhan, 3) perubahan tersebut harus bersifat permanen dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama.

Salah satu aspek yang dapat mendukung adanya hasil belajar adalah keterampilan belajar (*Learning Skill*). Menurut Harefa (AR. Syamsuddin, 2007:119), seseorang yang terampil belajar akan menjadi pembelajar bagi dirinya yang berbasis pada kesadaran bahwa :”*we created by the creator to be creature with creativity*”. Bila seseorang telah menjadi manusia pembelajar, maka akan dapat menciptakan lingkungan belajar. Upaya untuk mengembangkan keterampilan belajar pada hakikatnya kembali pada belajar bagaimana cara belajar (*learn how to learn*). Keterampilan belajar erat kaitannya dengan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, aktivitas guru dalam menciptakan kondisi belajar harus diperhatikan karena belajar itu merupakan proses yang dapat mengubah tingkah laku yaitu dengan proses adaptasi dengan lingkungannya, maka guru harus mempersiapkan situasi belajar se nyaman mungkin. Artinya

guru harus menyiapkan metode dan strategi belajar mengajar yang aktif, yang ditandai dengan keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental maupun emosionalnya. Dalam proses belajar mengajar, guru diibaratkan sebagai manager kelas, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola kelas, tidak hanya mengatur tata letak media belajar, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Hubungan timbal balik pada proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Biasanya dalam pembelajaran dengan pola tradisional guru merupakan komunikator tunggal, artinya tidak ada hubungan timbal balik atau komunikasi terjadi dengan satu arah, tetapi proses tersebut kurang efektif, karena siswa tidak dapat mengeluarkan pendapat dan tidak bisa mengeluarkan kemampuannya sehingga diperlukan metode belajar mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu ke waktu teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat sehingga mata pelajaran TIK sangat membantu untuk mengejar pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), guru harus banyak mendemonstrasikan materi yang diajarkan karena dalam pelajaran TIK, siswa harus dilibatkan langsung untuk melihat dan menggunakan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya dilihat dari aspek kognitif dan afektif saja tetapi aspek psikomotor sangat penting dalam mata pelajaran TIK.

Keterbatasan jumlah sarana belajar pada mata pelajaran TIK menjadi salah satu kendala di beberapa sekolah. Sarana belajar pada mata pelajaran TIK didominasi oleh penggunaan komputer sebagai sarana belajarnya. Ketersediaan

sarana belajar menjadi suatu keharusan mengingat mata pelajaran TIK bukan hanya teori saja, yang paling penting yaitu dengan mempraktekkannya.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, salah satu faktor terhambatnya keterampilan siswa dalam belajar adalah metode penyampaian materi yang cenderung didominasi oleh metode ceramah, adapun penggunaan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media sebagai alat presentasi dalam penyampaian materi pelajaran, guru mendominasi suasana kelas, guru sibuk menyampaikan materi didepan kelas dan siswa sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing meskipun dilain kesempatan mereka tetap melakukan kegiatan praktek komputer, selain itu masalah lain adalah kurangnya pemahaman awal siswa terhadap suatu pokok materi pembahasan dimana guru tidak memberikan contoh dan pengenalan awal terhadap suatu pokok pembahasan, biasanya guru langsung memberikan tugas, maka itu membuat siswa kebingungan dari tujuan pokok pembahasan tersebut, ditambah apabila pokok pembahasan pada mata pelajaran TIK merupakan hal yang dianggap baru oleh siswa maka secara tidak langsung itu akan memberikan persepsi bahwa materi tersebut sulit untuk dikerjakan. Sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas sehingga siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, terlihat hasil belajar siswa khususnya nilai tes praktek pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Teknologi di tahun ajaran 2012-2013, hanya sekitar 60% rata-rata nilai siswa yang memenuhi standar kelulusan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran lain agar dapat memaksimalkan ketercapaian hasil belajar siswa aspek psikomotor.

Upaya yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan metode pemberian contoh seperti metode demonstrasi dengan menunjukkan, memperlihatkan, suatu proses sehingga siswa dapat mengamati langsung dan dapat merasakan secara langsung proses yang dipertunjukkan oleh guru. Tidak cukup hanya

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Screen Recording Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode pembelajaran demonstrasi saja guru pun harus menyiapkan media sebagai alat bantu pembelajaran, untuk mengoptimalkan metode demonstrasi, guru dapat menggabungkan media *screen recording* sebagai media pembelajarannya. Penerapan metode demonstrasi dengan *screen recording* yang menggabungkan unsur audiovisual yang akan menarik perhatian siswa, metode demonstrasi di sini merupakan metode mengajar dengan cara mempragakan, memperlihatkan atau memberikan contoh terhadap suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan pokok pembahasan. Artinya siswa akan diberikan contoh pengerjaan suatu masalah yang terdapat pada pokok pembahasan dengan melihat suatu proses pengerjaannya yang berupa rekaman tampilan cara kerja suatu program yang berupa audiovisual.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:152) bahwa “tinggi rendahnya kadar kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan guru”. Sementara Hamdat (Fathurrohman, 2009:33) mengemukakan “guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar”. Variasi metode pembelajaran menjadikan penyajian bahan pelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup, metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran TIK adalah dengan penggabungan metode dan media pembelajaran, yaitu dengan metode demonstrasi berbantuan *screen recording*.

Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya diantaranya : Isak Abdillah (2011:79) menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat memengaruhi hasil belajar siswa ranah psikomotor dengan menggunakan metode penugasan pada mata pelajaran teknik animasi dua dimensi. Begitupun hasil dari Mugi Akbar Ginanjar (2010:69) yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya bisa dikatakan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Screen Recording Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mutu kegiatan mengajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Dari beberapa penelitian yang sudah melakukan metode demonstrasi untuk pemaparan suatu materi pelajaran, banyak yang masih menggunakan media presentasi, yang dimana keberadaan guru masih diperlukan karena setiap slide presentasi yang diperlihatkan guru masih harus menjelaskan isi dari slide tersebut, tetapi metode demonstrasi berbantuan *screen recording* guru tidak harus menjelaskan materi yang akan disajikan, karena media ini sudah merekam penjelasan guru berupa audio sekaligus visual.

Untuk memecahkan permasalahan dari latar belakang diatas, penulis mencoba membahasnya dalam bentuk penelitian dengan judul “Penerapan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* untuk meningkatkan hasil belajar siswa domain psikomotor pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka secara rumusan masalah umum yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pada domain psikomotor antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi materi pengolahan grafis?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek terbimbing antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point*

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Screen Recording Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek kemahiran antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek penyesuaian antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar pada domain psikomotor antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi materi pengolahan grafis.

Tujuan Khusus dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek terbimbing antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis.

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Screen Recording Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek kemahiran antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar domain psikomotor pada aspek penyesuaian antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi berbantuan *power point* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) materi pengolahan grafis

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Penelitian secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pada kajian keilmuan tentang metode pembelajaran yang baik dalam pengembangan proses pembelajaran.
- 2) Manfaat Penelitian secara praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya yaitu melalui pengembangan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* sehingga mampu mengatasi permasalahan pada pembelajaran TIK pada saat pembelajaran praktek, dimana siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara teori tetapi secara keterampilan dapat menggunakan dan mengaplikasikan suatu program aplikasi yang terdapat pada komputer.
 - b. Bagi sekolah, dari penelitian mengenai penggunaan metode demonstrasi berbantuan *screen recording* ini diharapkan dapat menjadi masukan dan

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Screen Recording Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi bagi sekolah mengenai data-data yang diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya hasil belajar setelah menerapkan metode demonstrasi berbantuan *screen recording*

- c. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam disiplin ilmu Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, khususnya pada pengembangan metode pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan atau bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti yang berminat memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran, khususnya metode demonstrasi dengan berbantuan media *screen recording*.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terkait yaitu, metode demonstrasi berbantuan *screen recording* dan hasil belajar siswa domain psikomotor.

1. Metode Demonstrasi

Dalam penelitian ini metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan media atau alat yang dapat digunakan untuk memperjelas suatu proses dengan cara memperagakan, mempertunjukkan atau mempertontonkan kepada siswa tentang suatu proses, aturan, urutan dengan memberikan suatu yang konkret.

Media yang digunakan adalah *screen recording* yaitu berupa tampilan video tutorial yang hasilnya dapat merekam tampilan desktop/layar komputer.

2. *Screen Recording*

Screen recording merupakan rekaman dari tampilan yang terdapat pada layar komputer, maka segala aktivitas yang terjadi pada layar komputer direkam yang akan menjadi media pembelajaran dan contoh bagi siswa dalam proses pengerjaan tugas dan perintah guru.

Anisya Rukmana Ningsih, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan *Screen Recording* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Domain Psikomotor Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil Belajar Domain Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor menurut Bloom (Sagala, 2005:34) merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah diberikan pengalaman belajar, tepatnya setelah diberikan *treatment*. Hasil belajar aspek psikomotor dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan adalah aspek psikomotor yang berupa keterampilan pada beberapa aspek, diantaranya :

- a. Aspek terbimbing mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak yang mengikuti sesuai contoh
- b. Aspek kemahiran yang mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang secara tepat, lancar dan efisien
- c. Aspek penyesuaian yang merupakan keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi khususnya pada pembelajaran pada mata pelajaran TIK materi pengolahan grafis.

4. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan persiapan kepada siswa agar sanggup menghadapi perubahan yang selalu berkembang di era digital. Dalam penelitian ini materi yang akan diberikan adalah pokok bahasan aplikasi pengolahan grafis untuk siswa MA Kelas XII pada semester I (satu), khususnya pada materi pengolahan grafis membuat denah lokasi sekolah.